

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyek yang akan dijalankan oleh perusahaan tersebut. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian Negara dan kemakmuran masyarakat luas (Tandelilin:2010:61).

Investor memiliki pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi saham di pasar modal, dan dalam mempertimbangkannya Investor harus memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham. Informasi mengenai kinerja pasar saham seringkali diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham (*stock market indexes*). Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar, karena indikator ini dapat menggambarkan pergerakan harga-harga saham. Indonesia memiliki beberapa jenis indeks harga saham, salah satunya adalah Indeks Harga Saham gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *composite*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*stock price index* menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Masing-masing pasar modal memiliki indeks yang dibentuk berdasarkan saham-saham yang dipakai sebagai dasar dalam perhitungan indeks harga. Indeks Harga saham merupakan salah satu yang paling diperhatikan oleh investor, dengan pergerakan Indeks Harga Saham (IHSG) seorang investor dapat melihat kondisi pasar apakah sedang lesu atau bergairah.

Krisis global yang terjadi di tahun 2015 berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia, krisis yang terjadi menyebabkan bursa saham Indonesia (IHSG) mengalami penurunan yang serius. Dari bulan Januari 2015 hingga bulan Desember 2015 mengalami penurunan dari kisaran level 5.300 an ke level 4.500 an. Secara keseluruhan IHSG mengalami penurunan sebesar 15,1 persen pada tahun 2015 (liputan6.com). Menurut Blanchard faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks saham suatu negara, diantaranya adalah indeks harga saham negara sekitarnya, tingkat harga komoditas dunia terutama energi, nilai tukar mata uang, inflasi dll (Blanchard:2006:dalam Witjacksono:2010).

Faktor di dalam negeri yang mempengaruhi pergerakan indeks saham salah satunya inflasi, inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas, artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat

membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasar sementara inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan perekonomian menjadi lamban dan harga saham juga ikut bergerak melamban dan hal ini akan berdampak kepada Indeks Harga Saham Gabungan (Tandelilin:2010).

Emas merupakan salah satu komoditas pertambangan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pendapatan negara. Kenaikan harga emas dalam jangka panjang serta sifatnya yang dapat memberikan perlindungan terhadap inflasi yang membuat mengapa emas disukai investor. Peningkatan harga emas dari tahun ke tahun dan kecilnya tingkat resiko dalam berinvestasi emas diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan (Ari:2015). Indeks harga saham gabungan akan terdorong dengan naiknya harga emas dunia, karena investor menilai bahwa naiknya harga emas dunia akan menaikkan harga saham di sektor pertambangan, peningkatan harga saham di sektor pertambangan menunjukkan peningkatan laba, hal ini akan memicu ketertarikan investor untuk berinvestasi. Saat permintaan saham mengalami peningkatan secara otomatis Indeks Harga Saham Gabungan akan meningkat, dengan demikian emas dapat memberikan hasil timbal balik yang baik dengan kenaikan harganya (Oktarina:2015).

Komoditas yang juga memiliki peranan penting selain emas adalah minyak mentah dunia, kenaikan harga minyak dunia akan memicu naiknya harga kebutuhan barang lain. Naiknya harga barang-barang produksi akan menyebabkan perusahaan mengalami peningkatan beban produksi, yang berdampak pada kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan laba perusahaan, sehingga saat kinerja dan laba menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan maka investor akan menjual sahamnya. Harga minyak dunia yang fluktuatif merupakan suatu indikasi yang mempengaruhi pasar modal suatu negara, harga minyak yang mengalami kenaikan membuat para investor cenderung menginvestasikan dananya ke berbagai sektor komoditi minyak dan pertambangan, namun jika harga minyak sedang mengalami penurunan para investor cenderung melakukan aksi ambil untung dengan cara menjual sahamnya (Untono:2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri. Faktor yang berasal dari luar negeri adalah indeks pasar modal dunia. Keterkaitan antar bursa saham Indonesia dengan bursa saham luar negeri dilihat ketika terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008. Bursa *New York* semakin jatuh setelah *Standard & Poor's* menurunkan peringkat utang Amerika dari AAA menjadi AA+. Serta memberi dampak juga pada bursa-bursa dunia termasuk Bursa Efek Indonesia juga terkena dampak dari penurunan tersebut (liputan6.com).

Indeks global yang dapat menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan investor di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks *Standard & Poor's* 500 (S&P 500) yang berasal dari amerika serikat. Indeks S&P 500 adalah sebuah indeks yang terdiri dari saham 500 perusahaan dengan modal besar, yang kebanyakan berasal dari Amerika Serikat, indeks ini dianggap dapat mempresentasikan pengaruh bursa saham Amerika Serikat yang besar terhadap bursa saham global, termasuk Indonesia. Seluruh saham yang terdaftar dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indeks ini adalah perusahaan publik besar dan diperdagangkan di bursa saham utama di AS seperti Bursa saham New York dan *Nasdaq*. Setelah *Dow Jones Industrial Average*, S&P 500 adalah indeks yang paling banyak diperhatikan. Pergerakan *Standard & Poor's* 500 dapat mempengaruhi hampir seluruh indeks saham di dunia termasuk Indeks Harga Saham Gabungan, serta kenaikan *Standard & Poor's* 500 dapat mengakibatkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Arifin:2014).

Penelitian ini didasari oleh fenomena Indeks Harga Saham Gabungan yang cenderung fluktuatif sehingga penulis ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu Ari (2015) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Emas Dunia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG (Studi kasus pada BEI. Berdasarkan hasil analisis Secara simultan harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar memberikan pengaruh sebesar 70,3% terhadap IHSG, sedangkan 29,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian untuk mengukur pengaruh terhadap IHSG. Secara parsial harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Gumilang (2014) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap IHSG, studi pada BEI periode 2009-2013. Berdasarkan penelitian tersebut di dapat kesimpulan bahwa variabel tingkat bunga BI, nilai kurs dollar AS, harga emas dan haega minyak berpengaruh secara simultan terhadap IHSG, sedangkan pengujian parsial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan tingkat bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG, nilai kurs dollar AS berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG, harga emas dunia berpengaruh signifikan dan positif terhadap IHSG, harga minyak dunia berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Untono (2015) yang menemukan bahwa harga minyak dunia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG).

Selain itu penelitian ini didasari oleh penelitian Tri Moch Arifin (2014) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruhh Inflasi, Suku Bunga SBI, Perubahan Kurs dan *Standard & Poor’s 500* terhadap IHSG dan mendapat kesimpulan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, Perubahan Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, *Standard & Poor’s 500* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debby (2015) yang mendapatkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Ketidakkonsistenan berbagai hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, serta adanya keterkaitan antar bursa saham indonesia dengan bursa saham luar negeri setelah terjadi krisis keuangan global yang dilihat dari adanya fenomena pergerakan yang sama antara Indeks Standard and Poor’s 500 dengan Indeks Harga Saham Gabungan juga

menjadi landasan utama penulis untuk melakukan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini memfokuskan pada Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh barang komoditas dan indeks global, oleh karena itu penulis melakukan penelitian **“Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Indeks *Standard & Poor’s* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah harga emas dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *standard and poor’s 500* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah inflasi, harga minyak dunia, harga emas dunia dan *standard and poor’s 500* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *standard and poor's* 500 terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, harga minyak dunia, harga emas dunia dan *standard and poor's* 500 terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang di dapat pada penelitian ini:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi peneliti serta meningkatkan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian lain.
2. Bagi UIN SUSKA RIAU  
Penelitian ini dapat menambah keragaman hasil penelitian di perpustakaan UIN SUSKA RIAU dan menjadi landasan bagi penelitian yang berkaitan.
3. Bagi Investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi dan wacana bagi penelitian lain, dan dapat dijadikan sebagai pembanding dan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### **BAB I :PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan, perspektif dalam Islam, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas metode penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan sejarah Bursa Efek Indonesia, Aktivitas, Struktur organisasi dari objek penelitian.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan seluruh prosedur, proses dan teknik serta hasil analisis data hingga pada penyajian hasil pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang digunakan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan, saran-saran serta daftar (referensi) pustaka.

